

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pola Asuh Orang tua Siswa Kelas V SD Negeri Jerukagung 2

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan anaknya. Karena dari orang tualah anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Banyak hal yang turut mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak terutama dalam hal pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Setiap orang tua memiliki pola tersendiri dalam mendidik anak-anaknya, untuk itu beragam pula tingkat keberhasilan pendidikan mereka, walaupun pola asuh orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak.

Ada beberapa bentuk pola asuh yang digunakan oleh orang tua, namun pola asuh demokratis dianggap sebagai pola asuh yang mempunyai dampak positif yang lebih besar. Untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua terhadap anak yang sekolah di SD Jerukagung 2, maka terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

1. Merumuskan indikator-indikator yang dapat menjadi acuan dalam mengukur perhatian orang tua. Adapun indikator-indikator tersebut antara lain adalah :

- a. Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak.
 - b. Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar di tinggalkan.
 - c. Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian
 - d. Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga
2. Menjabarkan setiap indikator dalam bentuk item-item pernyataan
 3. Menentukan skor dari setiap item pernyataan. Skor dari masing-masing pilihan jawaban adalah: a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1

Adapun pembahasan dalam pola asuh orang tua ini peneliti menggunakan pola asuh demokratis yaitu sebagai berikut :

- 1). Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak.

Tabel 3.1

Apakah orang tua mengikuti sertakan kalian dalam membuat peraturan di rumah?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
1	a. Selalu	4	21,05%
	b. Sering	1	5,26%
	c. Jarang	4	21,05%
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	10	52,63%
Jumlah		19	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anak 21,05% anak menjawab selalu, 5,26% anak menjawab sering, 21,05% anak menjawab jarang, dan tidak ada yang

menjawab kadang-kadang, namun ternyata banyak yang menjawab tidak pernah yaitu sebesar 52,63%

Tabel 3.2
Apakah orang tua mengajak kalian berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
2	a. Selalu	7	36,84
	b. Sering	5	26,31
	c. Jarang	4	21,05
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	3	15,78
Jumlah		19	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 36,84% anak menjawab selalu, 26,31% menjawab sering, 21,05% menjawab jarang, tidak ada yang menjawab kadang-kadang dan 15,78% anak menjawab tidak pernah.

Tabel 3.3
Apakah orang tua bermusyawarah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi kalian?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
3	a. Selalu	15	78,94
	b. Sering	3	15,78
	c. Jarang	1	5,26
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis akan selalu mengajak anaknya untuk bermusyawarah setiap kali memecahkan masalah-masalah yang terjadi, dan tidak akan memaksakan kehendaknya sendiri.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua bermusyawarah ketika memecahkan masalah, dari 19 anak, 15 diantaranya menjawab selalu, 3 anak menjawab sering, 1 anak menjawab jarang dan tidak ada anak yang menjawab kadang-kadang ataupun tidak pernah.

Tabel 3.4
Apakah orang tua mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dan keinginan kalian?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
4	a. Selalu	5	26,31
	b. Sering	5	26,31
	c. Jarang	9	52,63
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 19 anak 5 anak menjawab selalu, 5 anak menjawab sering, 9 anak menjawab jarang, dan tidak ada yang menjawab kadang-kadang ataupun tidak pernah.

Tabel 3.5
Apakah orang tua memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan pendapat?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
5	a. Selalu	6	51,57
	b. Sering	10	52,63
	c. Jarang	3	15,78
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 51,57% anak menjawab selalu, 52,63% anak menjawab sering, 15,78% anak menjawab jarang, dan tidak ada yang menjawab kadang-kadang maupun tidak pernah.

Tabel 3.6
Apakah orang tua membicarakan segala persoalan dalam keluarga

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
6	a. Selalu	0	0
	b. Sering	1	5,26
	c. Jarang	10	52,63
	d. Kadang-kadang	7	36,84
	e. Tidak pernah	1	5,26
Jumlah		19	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 19 anak, 1 anak menjawab sering, 10 anak menjawab jarang, 7 anak menjawab kadang-kadang dan tidak ada yang menjawab selalu.

- 2). Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar di tinggalkan.

Tabel 3.7
Apakah orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan mendukungnya

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
7	a. Selalu	16	84,21
	b. Sering	2	10,52
	c. Jarang	1	5,26
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Memberikan penjelasan mengenai bahwa perbuatan yang baik itu perlu dilakukan, sangat penting dilakukan oleh orang tua kepada anak, agar anak membiasakan diri berperilaku baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan mendukungnya, 16 anak menjawab selalu, 2 anak menjawab sering dan hanya 1 anak yang menjawab kadang-kadang.

Tabel 3.8
Apakah orang tua memberikan teguran jika kalian berperilaku tidak baik?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
8	a. Selalu	13	68,42
	b. Sering	3	15,78
	c. Jarang	3	15,78
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Memberikan teguran kepada anak yang berbuat tidak baik sangat penting dilakukan oleh orang tua, apalagi memberikan penjelasan akibat dari melakukan hal yang tidak baik tersebut, hal itu dimaksudkan agar suatu saat anak tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua selalu memberikan teguran kepada anak ketika berperilaku tidak baik yaitu sebesar, 68,42%, 15,78 menjawab sering dan 15,78% menjawab jarang.

Tabel 3.9**Apakah orang tua mengajarkan sopan santun dalam bertutur kata?**

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
9	a. Selalu	19	100
	b. Sering	0	0
	c. Jarang	0	0
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Orang tua sangat penting mengajarkan sopan santun dalam bertutur kata kepada anak, agar anak terbiasa sopan dan santun berbicara kepada siapa saja dan dimana saja. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 19 anak semua menjawab selalu.

3) Memberikan bimbingan dengan penuh perhatian

Tabel 3.10**Apakah orang tua mengingatkan kalian untuk belajar?**

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
10	a. Selalu	18	94,73
	b. Sering	1	5,26
	c. Jarang	0	0
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas anak diingatkan untuk belajar, yaitu dari 19 anak, 18 anak menjawab selalu dan 1 anak menjawab sering.

Tabel 3.11

Apakah orang tua memberi izin bersyarat dalam hal bergaul dengan teman kalian?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
11	a. Selalu	3	15,78
	b. Sering	1	5,26
	c. Jarang	10	52,63
	d. Kadang-kadang	3	15,78
	e. Tidak pernah	2	10,52
Jumlah		19	100%

Dalam hal bergaul, orang tua perlu membatasi pergaulan mereka, baik dengan siapa mereka bergaul, kapan, dan dimana. Karena hal tersebut untuk mengantisipasi agar anak tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 15,78% anak menjawab selalu, 5,26% anak menjawab sering, 52,63% anak menjawab jarang, 15,78% anak menjawab kadang-kadang, dan 10,52% anak menjawab tidak pernah.

Tabel 3.12

Apakah orang tua mendengarkan penjelasan kalian ketika kalian melakukan kesalahan?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
12	a. Selalu	5	26,31
	b. Sering	8	42,10
	c. Jarang	5	26,31
	d. Kadang-kadang	1	5,26
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 26,31% anak menjawab selalu, 42,10% anak menjawab sering, 26,31 anak menjawab jarang, hanya 5,26% anak yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada anak yang menjawab tidak pernah.

4). Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga

Tabel 3.13

Apakah orang tua memberikan pujian kepada kalian jika melakukan perbuatan baik?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
13	a. Selalu	6	51,57
	b. Sering	9	47,36
	c. Jarang	2	10,52
	d. Kadang-kadang	2	10,52
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Ketika anak melakukan perbuatan baik kemudian mendapat pujian dari orang tua, hal tersebut dapat mendorong anak untuk kemudian ingin mengulangi lagi perbuatan baik tersebut atau perbuatan baik yang lain.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 19 anak, 6 anak menjawab selalu, 9 anak menjawab sering, 2 anak menjawab jarang, 2 anak menjawab kadang-kadang dan tidak ada anak yang menjawab tidak pernah.

Tabel 3.14

Apakah orang tua memenuhi kebutuhan sekolah kalian?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
14	a. Selalu	14	73,68
	b. Sering	3	15,78
	c. Jarang	1	5,26
	d. Kadang-kadang	1	5,26
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Kebutuhan sekolah atau peralatan sekolah sangat dibutuhkan anak untuk menunjang pendidikannya, tanpa adanya peralatan maka anak tidak akan dapat menempuh pendidikan dengan baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua selalu memenuhi kebutuhan sekolah anak dan tidak ada anak yang menjawab tidak pernah.

Tabel 3.15
Apakah orang tua memberi contoh kepada kalian untuk bersikap tolong menolong?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
15	a. Selalu	15	78,94
	b. Sering	4	21,05
	c. Jarang	0	0
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua memberikan contoh sikap tolong menolong terhadap anaknya.

Tabel.16
Apakah orang tua bersikap adil terhadap setiap anggota keluarga?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
16	a. Selalu	10	52,63
	b. Sering	7	36,84
	c. Jarang	2	10,52
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Orang tua harus bersikap adil terhadap semua anaknya. Dalam hal ini adil bukan berarti memberikan uang atau kebutuhan yang sama terhadap anak-anaknya,

melainkan sesuai tingkat kebutuhan anak. Orang tua yang tidak berlaku adil terhadap anaknya akan menimbulkan konflik antara satu anak dengan yang lainnya.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua berlaku adil terhadap semua anak-anaknya dan tidak ada anak yang menjawab kadang-kadang maupun tidak pernah.

Tabel 3.17
Apakah orang tua bertanya tentang kegiatan sehari-hari?

No. Item	Alternatif jawaban	F	P %
17	a. Selalu	12	63,15
	b. Sering	4	21,05
	c. Jarang	3	15,78
	d. Kadang-kadang	0	0
	e. Tidak pernah	0	0
Jumlah		19	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 63,15% anak menjawab selalu, 21,05% anak menjawab sering, 15,78% anak menjawab jarang, dan tidak ada anak yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Dari data yang diperoleh melalui pengambilan data sampel yang berjumlah 19 siswa, diperoleh data pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua dalam penelitian ini dibagi dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Karena instrumen yang digunakan berbentuk skala sikap dengan lima pilihan jawaban dimana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, dan berjumlah 17 item pernyataan maka nilai maksimum adalah 85 dan nilai minimum adalah 17. Adapun untuk mengetahui pemahaman agama Islam pada responden dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Interval Kelas

Jumlah Kelas = $K = 3$

Range = $R = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1$
= $85 - 17 + 1 = 69$

Interval Kelas = $I = R / K = 69 / 3 = 23$

(Ana Sudijono, 1996: 47-54)

b. Penggolongan Variabel Pola asuh Orang tua

Tabel 3.18
Penggolongan Variabel Pola Asuh Orangtua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
63-85	Baik	17	89,47%
40-62	Cukup	2	10,52%
17-39	Kurang	0	0

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas pola asuh orang tua siswa adalah baik dengan persentase 89,47% , dan cukup dengan persentase 10,52%

B. Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Jerukagung 2 Srumbung

Prestasi belajar pendidikan agama islam adalah keberhasilan dan kecakapan yang telah dicapai oleh siswa pada bidang studi pendidikan agama islam yang ditunjukkan dengan nilai dari guru yang diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan tentang pendidikan agama islam yang diikuti oleh siswa melalui proses belajar di sekolah.

Dalam hal ini penulis mengambil data nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh pada saat Mid Semester genap tahun 2011/2012, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.19
Daftar Nilai Mid Semester Genap Pendidikan Agama Islam
SD Negeri Jerukagung 2
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Nilai
1	Khalifah	78
2	Diana	65
3	Laksana	75
4	Akbar	81
5	Mulyana	78
6	Putra	76
7	Feri	84
8	Firdaus	85
9	Binta	75
10	Nina	72
11	Laila	75
12	Kaila	81
13	Ramadan	81
14	Mar'ah	87
15	Syarhrun	78
16	Latifah	68
17	Zidan	68
18	Aulia	70
19	Tini	87

Tabel 3.20
Penggolongan Variabel Prestasi Belajar PAI

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
79-100	Baik	7	38,88%
60-78	Cukup	12	63,15%
40-59	Kurang	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 7 anak yang memiliki nilai baik, 12 anak memiliki nilai cukup dan tidak ada anak memiliki nilai kurang.

C. Hubungan Antara Pola Asuh Orang tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Jerukagung Srumbung

Sikap orang tua, baik dari ayah maupun ibu terhadap anaknya dalam melakukan aktifitas belajar, akan menimbulkan hubungan positif terhadap hasil belajar yang dicapai. Dari kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Termasuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Dari beberapa macam pola asuh yang ada pola asuh demokratis dianggap pola yang strategis dalam mengembangkan potensi dan pendidikan anak.

Seperti yang telah disebutkan peneliti di atas antara lain mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar PAI) terdapat korelasi positif yang signifikan, sebelum dilakukan perhitungan dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan nihilnya (H_o) sebagai berikut:

H_a : “Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar PAI)”

H_o : “tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar PAI)”

Adapun dari data tentang pola asuh orang tua dengan prestasi belajar PAI diperoleh hasil sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

TABEL 3. 21

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI JERUKAGUNG 2 SRUMBUNG**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	78	4900	6084	5460
2	59	65	3481	4225	3835
3	65	75	4225	5625	4875
4	66	81	4356	6561	5346
5	70	78	4900	6084	5460
6	70	76	4900	5776	5320
7	75	84	5625	7056	6300
8	78	85	6084	7225	6630
9	70	75	4900	5625	5250
10	64	72	4096	5184	4608
11	69	75	4761	5625	5175
12	67	81	4489	6561	5427
13	73	81	5329	6561	5913
14	79	87	6241	7569	6873
15	71	78	5041	6084	5538
16	60	68	3600	4624	4080
17	60	68	3600	4624	4080
18	62	70	3844	4900	4340
19	72	87	5184	7569	6264
N=19	Σx=1300	Σy = 1464	Σx²= 89556	Σy²= 113830	Σxy= 100774

Langkah yang perlu diambil adalah:

Langkah 1 : menjumlahkan subyek penelitian diperoleh N = 19

Langkah 2 : menjumlahkan skor variabel X, diperoleh Σx = 1300

Langkah 3 : menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh Σy = 1464

Langkah 4 : mengkalikan skor variabel X dengan variabel Y (yaitu xy: XY).

Setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh Σxy = 100774

Langkah 5 : mengkuadratkan skor variabel X (yaitu : X²) dan setelah selesai lalu

dijumlahkan, diperoleh Σx²= 89556

Langkah 6 : mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu : Y^2) dan setelah selesai lalu

dijumlahkan, diperoleh $\Sigma y^2 = 110251$

Langkah 7 : mencari rxy dengan rumus *Product moment*

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui:

N	: 19	Σy^2	: 113830
Σx	: 1300	Σxy	: 100774
Σy	: 1464		
Σx^2	: 89556		

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{19 \cdot 100774 - (1300)(1464)}{\sqrt{\{19 \cdot 89556 - (1300)^2\} \{19 \cdot 113830 - (1464)^2\}}} \\ &= \frac{1914706 - 1903200}{\sqrt{\{1701564 - 1690000\} \{2162770 - 2143296\}}} \\ &= \frac{11506}{\sqrt{11564 \cdot 19474}} \\ &= \frac{11506}{\sqrt{225197336}} \\ &= \frac{11506}{15006,5} = 0,767 \end{aligned}$$

Langkah 8 : Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

Interpretasi secara sederhana: dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti di antara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r": $df = N - nr = 19 - 2 = 17$. Dengan memeriksa Tabel Nilai "r" *product moment* dengan df sebesar 17 pada taraf signifikan 5% diperoleh "r" tabel = 0,456 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh "r" tabel = 0,575.

Dari hasil "r" hitung dengan "r" tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ternyata besarnya $r_{xy} = 0,767$ dengan demikian maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (pola asuh orangtua) dengan variabel Y (prestasi belajar PAI). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik pola asuh orang tua terhadap anak, maka semakin baik pula prestasi belajar anak.